

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian non ekperimental yang memiliki sifat deskriptif kuantitatif bertujuan memperoleh persentase dari data pengkajian resep racikan pada pasien anak bulan Januari-Desember tahun 2023 pada dua apotek di Kota Bandar Lampung.

#### **B. Subjek Penelitian**

##### 1. Populasi

Menurut Firmansyah & Dede, 2022 Populasi adalah seluruh kelompok individu (atau Lembaga, peristiwa, atau objek studi lainnya) yang ingin digambarkan dan dipahami. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu lembar resep racikan pasien anak di Apotek X dan Apotek Y Kota Bandar Lampung pada bulan Januari-Desember tahun 2023.

##### 2. Sampel

Menurut Firmansyah & Dede, 2022 sampel merupakan suatu kelompok elemen yang nantinya akan peneliti selidiki secara langsung. Sampel pada penelitian ini diambil dari total populasi, yaitu lembar resep racikan pasien anak di Apotek X dan Apotek Y pada bulan Januari-Desember tahun 2023 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

###### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu lembar resep racikan pada pasien anak dengan rantang umur anak menurut Pedoman Pelayanan Kefarmasian untuk Pasien anak yaitu berusia 2 sampai 12 tahun di Apotek X dan Apotek Y Kota Bandar Lampung pada bulan Januari-Desember tahun 2023.

###### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu lembar resep yang rusak dan resep racikan yang hanya terdapat satu obat di Apotek X dan Apotek Y Kota Bandar Lampung pada bulan Januari-Desember tahun 2023

Perhitungan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Lameshow disebabkan populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus Lameshow:

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

Z = Nilai Z adalah tingkat kepercayaan (biasanya 95% =1,96)

P = Proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi. Jika tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

d = Derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (10%)

perhitungan sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{Z^2 p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{1.69^2 0.5(1-0.5)}{0.10^2}$$

$$n = \frac{0.96}{0.01}$$

$$n = 96 \text{ (dibulatkan 100 sampel)}$$

Sampel yang digunakan berjumlah 100 lembar resep racikan pasien anak diambil dari 2 apotek Kota Bandar Lampung yaitu Apotek X sebanyak 50 resep dan Apotek Y sebanyak 50 resep. Pengambilan sampel untuk setiap bulannya dilakukan dengan perhitungan berikut:

Perhitungan sampel tiap bulan =  $\frac{50}{12}$  4,16 dibulatkan menjadi 4. Namun untuk mendapatkan jumlah sampel sebanyak 50, maka nilai 4, 16 dibulatkan menjadi 5, sehingga pada bulan Agustus dan September jumlah sampel yang diambil sebanyak 5 sampel.

### 3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Systematic Random Sampling* dengan cara pengambilan sampel secara acak

yang diberi interval dengan membagi jumlah sampel dengan jumlah sampel yang ditetapkan tiap bulannya, hasil dari pembagian tersebut dijadikan sebagai interval, setelah itu dilakukan pengambilan sampel secara acak menggunakan *spinner* setelah angka keluar secara acak dilakukan pengambilan sampel hingga terpenuhi sampel yang dikehendaki dengan hasil dari pembagian jumlah sampel sebagai interval sehingga lebih sistematis.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Apotek X dan Apotek Y Kota Bandar Lampung

#### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan pada bulan April hingga Juni tahun 2024 menggunakan data sekunder berupa lembar resep pasien anak pada bulan Januari-Desember di tahun 2023.

### **D. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi terhadap data sekunder berupa lembar resep menggunakan alat bantu lembar *checklist* dalam mencatat hasil data yang didapatkan selama penelitian, sehingga akan didapatkan hasil persentase data kelengkapan resep yang berasal dari Apotek X dan Apotek Y Kota Bandar Lampung dengan Pedoman Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek menurut Kementerian Kesehatan RI Tahun 2019.

### **E. Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan lembar *checklist* dengan Langkah yang dilakukan sebagai berikut:

#### *a. Editing*

Hasil pengamatan nantinya berupa lembar *checklist* aspek administratif, farmasetika, dan klinis pada lembar resep dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu.

#### *b. Coding*

Setelah lembar *checklist* disunting, berikutnya dilakukan pengkodean atau *coding*, dengan cara mengubah data berbentuk kata atau huruf menjadi data dengan bentuk bilangan atau angka.

c. *Entrying*

Data yang telah diberi kode berupa angka lalu dimasukkan dalam program komputer untuk dianalisis.

d. *Tabulasi*

Setelah data tersebut dianalisis, hasil yang didapatkan dibuat dalam bentuk tabel.

e. *Cleaning*

Data selanjutnya dilakukan pengecekan ulang untuk mengetahui adanya kemungkinan terjadinya kesalahan, ketidak lengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan perbaikan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah analisis data univariat yaitu setelah data diolah, lalu data tersebut disajikan dalam bentuk presentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data (Notoatmodjo, 2014).

a. Untuk menghitung persentase dari tiap variabel digunakan rumus:

$$X = \frac{Y}{Z} \times 100\%$$

Keterangan:

X = persentase kelengkapan resep tiap variabel

Y = Jumlah lembar resep yang lengkap

Z = Jumlah lembar resep keseluruhan